



DAMPAK EKONOMI PENAMBANGAN PASIR TERHADAP MASYARAKAT PESISIR DI DESA PANTAI HARAPAN KABUPATEN LINGGA

THE ECONOMIC IMPACT OF SAND MINING ON COASTAL COMMUNITIES IN PANTAI HARAPAN VILLAGE, LINGGA REGENCY

Fauzy, Khairul Hafsar*, Tetty

Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau, Indonesia

*Korespondensi: khairulhafsar@umrah.ac.id (K Hafsar)

Diterima 19 April 2025 – Disetujui 18 Juni 2025

ABSTRAK. Aktivitas penambangan pasir dapat menyerap tenaga kerja dan juga sebagai sumber pencemaran yang menimbulkan kerusakan berupa lumpur dan kekeruhan. Sejak didirikan tahun 2019 hingga 2024 belum ada kejelasan terkait perizinan penambangan yang dilakukan. Kegiatan penambangan pasir meliputi pengambilan pasir sungai dan menimbulkan dampak lingkungan berupa pencemaran air sungai di sekitar lokasi penambangan bahkan hingga laut. Tujuan penelitian adalah untuk menghitung pendapatan masyarakat pesisir sebelum dan sesudah penambangan pasir, menghitung persentase perubahan pendapatan masyarakat pesisir akibat penambangan pasir dan menghitung persentase penyerapan tenaga kerja yang diciptakan dari kegiatan penambangan pasir di Desa Pantai Harapan Kabupaten Lingga. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2024 di Desa Pantai Harapan Kecamatan Selayar dengan metode deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 42 responden. Penelitian menggunakan analisis pendapatan, persentase perubahan pendapatan dan serapan tenaga kerja dengan rumus yang ada menggunakan *software microsoft excel*. Hasil penelitian menunjukkan perubahan rata-rata pendapatan masyarakat sebelum penambangan Rp24.517.452/tahun, sesudah penambangan Rp37.297.230/tahun. Persentase perubahan pendapatan masyarakat Desa Pantai Harapan sesudah penambangan adalah 20%. Penyerapan tenaga kerja yang akibat penambangan pasir adalah 4%.

KATA KUNCI: Dampak ekonomi, penambangan pasir, pantai harapan.

ABSTRACT. Sand mining activities can absorb labor and also be a source of pollution that causes damage in the form of mud and turbidity. Since its establishment in 2019 to 2024, there has been no clarity regarding the mining permits carried out. Sand mining activities involve taking river sand and causing environmental impacts that result in river water pollution around the mine and even into the sea. The purpose of the study was to calculate the income of coastal communities before and after sand mining, calculate the percentage change in income of coastal communities due to sand mining and calculate the percentage of labor absorption created from sand mining activities in Pantai Harapan Village, Lingga Regency. The research was conducted in March-April 2024 in Pantai Harapan Village, Selayar District using a quantitative descriptive method. The number of samples in the study was 42 respondents. The research uses income analysis, percentage changes in income and labor absorption with existing formulas using Microsoft Excel software. The results of the study showed that the average change in community income before mining was IDR 24,517,452/year, after mining it was IDR 37,297,230/year. The percentage change in income of the people of Pantai Harapan Village after mining is 20%. The absorption of labor due to sand mining is 4%.

KEYWORDS: Economic impact, pantai harapan, sand mining.

1. Pendahuluan

Kepulauan Riau merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan letak geografis yang sangat strategis, karena terbentang dari Selat Malaka hingga Laut Natuna Utara dan berbatasan langsung dengan Malaysia, Singapura, Vietnam, dan Kamboja yang merupakan pusat perdagangan dunia.

Kepulauan Riau didukung oleh sumber daya yang sangat potensial, terutama sumber daya kelautan dan perikanan yang meliputi ekosistem mangrove, terumbu karang, hasil budidaya perikanan, ikan dan udang air payau, ikan air tawar, dan jenis-jenis biota laut lainnya. Provinsi Kepulauan Riau juga memiliki sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti timah, pasir, bauksit dan bahan tambang lainnya (Faradilla, 2022; Noeridha & Nadia, 2023).

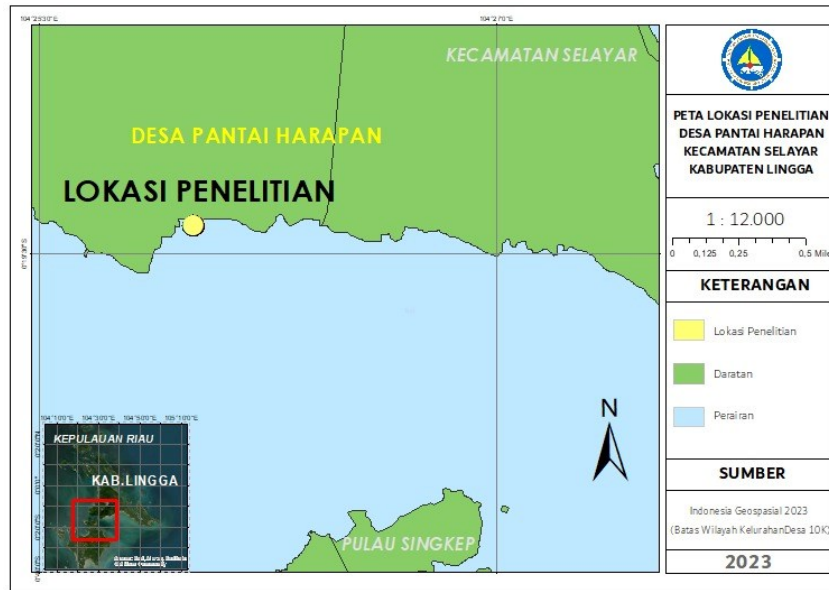
Masyarakat Kecamatan Selayar memanfaatkan potensi sumberdaya perikanan sebagai mata pencaharian sehari-hari. Nelayan Kecamatan Selayar menggunakan alat tangkap yang beragam terdiri dari pancing, jaring, kelong tancap, dan bubu. Kecamatan Selayar juga memiliki potensi dibidang tambang yaitu tambang pasir dan bauksit. Salah satu tambang pasir di Kecamatan Selayar terletak di Desa Pantai Harapan. Aktivitas penambangan pasir dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar, serta pertambangan terbuka merupakan sumber pencemaran yang menimbulkan kerusakan berupa kekeruhan (Qolbina, 2017; Suherman *et al.*, 2015; Yudhistira *et al.*, 2011).

Tambang pasir di Desa Pantai Harapan berdiri tahun 2019 yang sampai sekarang belum memiliki perizinan yang jelas. Aktivitas penambangan merupakan pengambilan pasir yang terdapat di sungai dan menimbulkan dampak untuk warga yang berada di sekitar penambangan. Dampak positif dari adanya tambang pasir adalah terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, seperti merekrut warga sekitar sebagai karyawan pada tambang pasir dan masyarakat dapat membuka usaha seperti berdagang disekitar area tambang pasir. Dampak negatif yang telah dirasakan oleh warga Desa Pantai Harapan yaitu rusaknya lingkungan sungai yang menyebabkan air sungai yang mengalir ke laut tercemar dan menyebabkan air laut menjadi keruh (Akbar *et al.*, 2019; Qolbina, 2017). Akibat dampak negatif tersebut, membuat nelayan yang melakukan aktivitas penangkapan ikan merubah area penangkapan, awalnya nelayan melakukan aktivitas penangkapan di perairan Desa, kini bergeser menjauh keluar dari perairan Desa hingga ke perairan Kecamatan Senayang. Pergeseran area penangkapan membuat nelayan membutuhkan biaya pengeluaran tambahan dari yang sebelumnya. Tujuan penelitian adalah untuk menghitung pendapatan masyarakat pesisir sebelum dan sesudah penambangan pasir, menghitung presentase perubahan pendapatan masyarakat pesisir akibat penambangan pasir, dan menghitung presentase penyerapan tenaga kerja yang diciptakan dari penambangan pasir di Desa Pantai Harapan, Kabupaten Lingga.

2. Metode Penelitian

2.1. Waktu, Tempat, dan Metode Pengambilan Data

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2024 di Desa Pantai Harapan Kecamatan Selayar. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data terkumpul secara deskriptif kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap keadaan yang sebenarnya, juga untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan status subjek dari penelitian (Sulistiyawati *et al.*, 2022). Teknik pengambilan data dengan melakukan wawancara langsung kepada responden yang sudah ditentukan dengan metode survei. Populasi pada penelitian didasarkan pada jumlah Kartu Keluarga (KK) yaitu berjumlah 200 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah angkatan kerja sebanyak 421 orang di Desa Pantai Harapan, Kecamatan Selayar, Kabupaten Lingga. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi sesuai kebutuhan penelitian. Penentuan sampel, apabila jumlah populasi <100 orang maka sebaiknya mengambil seluruhnya, sedangkan jika jumlah populasi >100 maka boleh diambil 10 – 15% dan 20 – 25% tergantung kebutuhan (Endriani *et al.*, 2020; Winungga & Purnomo, 2022) . Sampel dalam penelitian sebanyak 42 orang yang tinggal di Desa Pantai Harapan dengan kriteria responden masyarakat yang sudah bekerja sebelum dan sesudah adanya penambangan pasir. Peta lokasi penelitian disajikan pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian.

2.2. Analisis Data

Untuk analisis data deskriptif kuantitatif pada kondisi ekonomi terhadap pendapatan usaha dan jasa masyarakat yaitu dengan menghitung pendapatan masyarakat, menghitung persentase perubahan pendapatan masyarakat, dan menghitung penyerapan tenaga kerja di Desa Pantai Harapan. Pendapatan adalah hasil penerimaan kotor produksi yang dinilai dengan uang kemudian dikurangi dengan biaya produksi dan pemasaran sehingga diperoleh pendapatan bersih usaha. Persentase perubahan pendapatan adalah per seratus perubahan dari pendapatan masyarakat Desa Pantai Harapan. Penyerapan tenaga kerja adalah per seratus jumlah tenaga kerja yang terserap oleh penambangan pasir di Desa Pantai Harapan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan (Rp) (Menurut Ismawati *et al.* (2020))

$$NR = TR - TC \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- NR : *Net Revenue*/Pendapatan (Rp)
- TR : *Total Revenue*/Total Penerimaan (Rp)
- TC : *Total Cost*/Total Biaya (Rp)

b. Serapan Tenaga Kerja (%) (Menurut Sundawati *et al.* (2024))

$$STK = \frac{TKAT}{SAK} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

- STK : Serapan Tenaga Kerja (%)
- TKAT : Tenaga Kerja Akibat Tambang (Jiwa)
- SAK : Seluruh Angkatan Kerja (Jiwa)

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat (Lumintang, 2013). Penghasilan tersebut biasanya dikelola untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, jasmani, kesehatan, dan pendidikan serta kebutuhan material. Pendapatan Masyarakat Desa Pantai Harapan mengalami perubahan sebelum adanya tambang dan sesudah adanya tambang. Bagi nelayan yang merasakan dampak tersebut, area tangkapan berubah menjadi lebih jauh dengan hasil tangkapan yang juga meningkat. Masyarakat yang mengalami peningkatan pendapatan dengan adanya tambang pasir yaitu masyarakat yang bekerja sebagai wirausaha. Aktivitas penambangan pasir menyebabkan adanya warga pendatang dari luar yang bekerja di penambangan pasir yang membuat daya beli meningkat yang mengakibatkan pelaku wirausaha menambah barang dagangannya. Peningkatan pendapatan yang signifikan oleh pelaku usaha diakibatkan meningkatnya harga BBM dan sembako yang membuat penerimaan dari usaha juga meningkat. Pendapatan masyarakat yang bekerja sebagai PTT dan Honorer mengalami penurunan yang diakibatkan gaji yang tetap dan tidak berdampak dengan adanya penambang melainkan naiknya harga BBM dan sembako. Perangkat Desa, Karyawan Toko, dan Buruh Harian Lepas mengalami peningkatan pendapatan yang disebabkan penerimaan yang juga meningkat dan tidak berdampak dengan adanya penambangan pasir di desa tersebut. Pendapatan wirausaha mengalami peningkatan yang diakibatkan oleh adanya penambangan pasir karena meningkatkan daya beli warga pendatang yang bekerja di penambangan pasir tersebut.

Rata-rata pendapatan masyarakat Desa Pantai Harapan sebelum adanya penambangan pasir sebesar Rp24.517.452/tahun dan sesudah adanya penambangan pasir sebesar Rp37.297.230/tahun. Adapun pendapatan yang paling besar bagi nelayan sebelum adanya tambang pasir sebesar Rp30.882.444/tahun dan sesudah adanya tambang pasir sebesar Rp50.917.000/tahun. Sedangkan pendapatan yang paling besar dari masyarakat yang bekerja tidak sebagai nelayan sebelum adanya penambangan pasir sebesar Rp101.849.100/tahun dan sesudah adanya penambangan pasir sebesar Rp124.553.280/tahun. Pendapatan nelayan meningkat dari sebelum dan sesudah adanya penambangan pasir diakibatkan hasil tangkapan meningkat dari area tangkapan yang baru tetapi juga menyebabkan biaya variabel bertambah. Masyarakat yang bekerja tidak sebagai nelayan seperti honorer dan PTT mengalami penurunan pendapatan yang disebabkan gaji tetap namun harga BBM dan sembako yang terus meningkat. Masyarakat yang bekerja sebagai perangkat desa, buruh harian lepas dan karyawan toko mengalami peningkatan pendapatan, namun tidak dipengaruhi oleh adanya penambangan pasir melainkan mengalami kenaikan penerimaan gaji dan juga laba hasil usaha. Pendapatan wirausaha mengalami peningkatan karena dipengaruhi oleh adanya penambangan pasir yang membuat daya beli meningkat. Rata-rata pendapatan masyarakat Desa Pantai Harapan dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Rata-Rata Pendapatan Masyarakat Desa Pantai Harapan Sebelum dan Sesudah Penambangan Pasir.

Keterangan	Sebelum Penambangan (Rp/Tahun)	Sesudah Penambangan (Rp/Tahun)
Rata-rata Pendapatan	24.517.452	37.297.230

3.2. Persentase Perubahan Pendapatan

Persentase perubahan pendapatan masyarakat yang paling tinggi adalah masyarakat yang bekerja sebagai nelayan mengalami perubahan persentase pendapatan sebesar 44%. Perubahan persentase pendapatan nelayan diakibatkan oleh adanya penambangan pasir yang menyebabkan pencemaran akibat penampungan limbah bocor dan aliran air sungai ke laut menjadi tercemar, dengan adanya fenomena tersebut, nelayan merubah area tangkapan ke area yang lebih jauh dari biasanya dan juga

menyebabkan hasil tangkapan yang meningkat dari sebelumnya. Wirausaha mengalami perubahan persentase pendapatan karena penambangan pasir, membuat penduduk jadi meningkat dikarenakan pekerja tambang yang sebagian besar dari luar Desa Pantai Harapan. Dengan demikian, hal tersebut membuat permintaan kebutuhan meningkat dan membuat penerimaan dari usaha juga meningkat dengan persentase perubahan pendapatan wirausaha sebesar 21%. Persentase perubahan pendapatan yang lain yaitu masyarakat yang bekerja sebagai PTT dan honorer yang mengalami perubahan persentase pendapatan sebesar -11% dan -9%. Perubahan persentase pendapatan yang turun tidak disebabkan adanya tambang pasir, melainkan gaji yang tetap sedangkan harga sembako dan BBM mengalami kenaikan. Selain itu masyarakat yang bekerja sebagai perangkat desa, karyawan toko dan buruh harian lepas mengalami kenaikan pendapatan juga tidak diakibatkan adanya tambang pasir melainkan penerimaan yang meningkat, perubahan masing-masing meningkat sebesar 3%, 13% dan 34%. Rata-rata persentase perubahan pendapatan masyarakat Desa Pantai Harapan dengan adanya penambangan pasir sebesar 20%.

Masyarakat yang tidak bekerja sebagai nelayan dan wirausaha, tidak mengalami perubahan persentase pendapatan akibat adanya tambang melainkan perubahan persentase pendapatan diakibatkan oleh gaji atau penerimaan masing-masing pekerjaan yang mengalami kenaikan. Masyarakat yang tidak bekerja sebagai nelayan merasakan dampak lingkungan yang diakibatkan oleh adanya tambang pasir yang beroperasi. Adapun dampak yang dirasakan yaitu sebagian besar masyarakat mengalami kebanjiran akibat penampung limbah tambang yang bocor dan juga air sungai menjadi tercemar akibat kejadian tersebut. Dampak ekonomi yang dirasakan langsung oleh nelayan adalah meningkatkan modal usaha karena perubahan area penangkapan yang semakin jauh. Persentase perubahan pendapatan Desa Pantai Harapan dapat dilihat dari **Tabel 2**.

Tabel 2. Persentase Perubahan Pendapatan.

Keterangan	Rata-rata Pendapatan (Rp/Tahun)		Persentase Perubahan
	Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)	
Nelayan	23.613.205	42.378.907	44%
Perangkat Desa	25.047.440	25.799.792	3%
PTT	25.374.940	22.896.489	-11%
Honorer	15.707.266	14.433.780	-9%
Buruh Harian Lepas	21.331.261	32.220.072	34%
Karyawan Toko	12.178.039	13.981.762	13%
Wirausaha	84.487.181	107.241.085	21%
	Rata-rata		20%

3.3. Serapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja merupakan banyaknya orang yang dapat terserap untuk bekerja pada suatu perusahaan atau suatu instansi. Penyerapan tenaga kerja akan menampung semua tenaga kerja yang tersedia apabila lapangan pekerjaan yang tersedia mencukupi atau seimbang dengan banyaknya tenaga kerja yang tersedia (Saefurrahman *et al.*, 2020). Desa Pantai Harapan memiliki sumber daya pasir yang cukup melimpah yang menarik minat perusahaan untuk mengambil keuntungan dari hasil sumber daya tersebut. Serapan tenaga kerja akibat adanya tambang pasir dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Serapan Tenaga Kerja.

Keterangan	Jumlah
Serapan Tenaga Kerja	16
Jumlah Angkatan Kerja	421
Serapan Tenaga Kerja	4%

Berdasarkan **Tabel 3** dapat diketahui bahwa serapan tenaga kerja yang diakibatkan penambangan pasir hanya sebanyak 16 orang (4%) dari jumlah angkatan kerja yang ada sebanyak 421 orang (96%). Hal ini disebabkan Perusahaan tambang pasir yang didirikan di Desa Pantai Harapan sudah memiliki banyak tenaga kerja sendiri yang memiliki keahlian atau skill yang dibutuhkan perusahaan melainkan menggunakan tenaga kerja lokal yang ada di daerah Desa Pantai Harapan. Permintaan tenaga kerja bergantung kepada penawaran tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan atau instansi tertentu untuk memproduksi barang dan jasa. Penyerapan tenaga kerja yang terjadi merupakan dampak penawaran yang dilakukan perusahaan di pasar tenaga kerja yang dimana kebutuhannya berbeda dengan permintaan konsumen terhadap barang dan jasa. Upah yang positif dapat meningkatkan permintaan tenaga kerja yang terdidik, mempunyai skill, keterampilan, dan kualitas kerja (Agustin, 2020; Lube *et al.*, 2021).

4. Kesimpulan

Jumlah rata-rata pendapatan masyarakat Desa Pantai Harapan sebelum dan sesudah adanya tambang pasir sebesar Rp24.517.452/tahun, sesudah adanya tambang pasir Rp37.297.230/tahun. Persentase perubahan rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah adanya tambang masyarakat Desa Pantai Harapan sebesar 20%. Serapan tenaga kerja yang diakibatkan tambang pasir sebesar 4%. Penambangan pasir yang terus menerus dilakukan akan menyebabkan kerusakan lingkungan yang besar sehingga akan mengganggu aktivitas penangkapan nelayan karena rusaknya lingkungan habitat ikan target tangkapan nelayan. Dampak positif yang ditimbulkan oleh penambangan pasir hanya sementara sementara dampak negatif yang ditimbulkan akan kekal dan berlangsung secara terus menerus.

Daftar Pustaka

- Agustin, E. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan dan UMK terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten Mojokerto tahun 2014-2018. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1341–1346.
- Akbar, M., Said, Z., & Rusnaena. (2019). Implikasi penambangan pasir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat padaidi kabupaten pinrang. *Banco*, 1(November).
- Endriani, A., Aswansyah, I., & Sanjaya, A. (2020). Pengaruh bimbingan sosial terhadap kemandirian. *Jurnal Visionary (VIS)*, 9(1), 10–19.
- Faradilla, A. (2022). Pengembangan ekowisata bahari di kepulauan riau. *Jurnal Sains, Sosial Dan Humaniora (JSSH)*, 2(2), 12–15.
- Ismawati, Haryadi, W., Rachman, R., Yuliana, & Ilfanah, N. (2020). Analisis pendapatan petani budidaya bandeng di Desa Labuhan Bontong Kecamatan Tarano tahun 2015-2017. *Seminar Nasional IPPeMas*, 741–746.
- Lube, F., Kalangi, J. B., & Tolosang, K. D. (2021). Analisis pengaruh upah minimum dan PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(03), 25–36.
- Lumintang, F. M. (2013). Analisis pendapatan petani padi di desa teep kecamatan langowan timur. *Jurnal EMBA*, 1(3), 991–998.
- Noeridha, N., & Nadia. (2023). Strategi peningkatan pendapatan asli Daerah (PAD) melalui penggalian potensi ekonomi daerah di provinsi kepulauan riau. *PUBLICNESS: Journal of Public Administrations Studies*, 2(2), 109–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/publicness.v2i2.100>
- Qolbina, F. (2017). Dampak kegiatan pertambangan pasir terhadap pendapatan keluarga pemilik tambang di desa petapahan kecamatan kampar. *JOM Fekon*, 1(Februari), 1266–1280.

- Saefurrahman, G. U., Suryanto, T., & Wulandari, R. E. (2020). Pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor industri pengolahan. *SALAM: Islamic Economic Journal*, 1(1), 1–18.
- Suherman, D. W., Suryaningtyas, D. T., & Mulatsih, S. (2015). Dampak penambangan pasir terhadap kondisi lahan dan air di kecamatan sukaratu kabupaten tasikmalaya. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 5(2), 99–105. <https://doi.org/10.19081/jpsl.5.2.99>
- Sulistyawati, W., Wahyudi, & Trinuryono, S. (2022). Analisis (deskriptif kuantitatif) motivasi belajar siswa dengan model blended learning di masa pandemi covid 19. *Kadikma*, 13(1), 68–73.
- Sundawati, L., Prabowo, G., Maulana, T., & Azharini, D. P. (2024). Kontribusi hutan rakyat agroforestri terhadap penyerapan tenaga kerja dan pengurangan pengangguran di pedesaan. *Jurnal ForestrIndo*, 01(1), 23–31.
- Winungga, F. K., & Purnomo, D. (2022). Pola pendapatan nelayan di jawa tengah. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 11–20. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2492>
- Yudhistira, Hidayat, W. K., & Hadiyanto, A. (2011). Kajian dampak kerusakan lingkungan akibat penambangan pasir di desa keningar daerah kawasan gunung merapi. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9(2), 76–84.

